

## AKTUALISASI DIRI SISWA SEBAGAI GENERASI Z DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR

**Muhammad Komarul Huda<sup>1\*</sup>, Hafizh Raihan Aly<sup>2</sup>, Miranda Irawan Sipayung<sup>1</sup>, Siti Khodijah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>) Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Simalungun, Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>) Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah

\*e-mail: mkomarulhuda@gmail.com

(Received 21 Desember 2023, Accepted 09 Juli 2024)

### Abstract

Self-actualization is the highest human need and achievement, which currently self-actualization takes the form of self-existence, by maximizing the use of one's abilities and potential on social media. Social media has positive and negative impacts on students in achieving achievement. The positive impact of social media on students can increase learning achievement through learning integration, but the negative impact causes students to become antisocial and reduce learning achievement. For this reason, the role of parents at home is in regulating and supervising the use of social media, as well as the role of teachers at school in utilizing social media as a learning medium to improve student learning achievement. There are several factors that influence learning achievement, both internal such as interest, motivation, talent, etc. and external such as social media.

*Keywords: Self-Actualization, Social Media, Academic Achievement*

### Abstrak

Aktualisasi diri merupakan kebutuhan dan pencapaian tertinggi manusia, yang saat ini pengaktualisasian diri berupa keberadaan diri, dengan memaksimalkan penggunaan kemampuan dan potensi diri dilakukan di media social. Media social memiliki dampak positif dan negative bagi siswa dalam mencapai prestasi. Dampak positif media social bagi siswa dapat meningkatkan prestasi belajar melalui integrasi pembelajaran, namun dampak negativenya menyebabkan siswa antisosial dan menurunnya prestasi belajar. Untuk itu peran orang tua di rumah dalam mengatur dan mengawasi penggunaan media social, serta peran guru di sekolah dalam memanfaatkan media social sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi prestasi belajar baik internal seperti, minat, motivasi, bakat dll maupun eksternal seperti media social.

*Kata Kunci: Aktualisasi Diri, Media Sosial, Prestasi Akademik*

### PENDAHULUAN

Aktualisasi diri merupakan kebutuhan dan pencapaian tertinggi seseorang serta puncak kedewasaan dan kematangan pada diri (Gani et al., 2023). Zaman sekarang ini pengaktualisasian media sosial banyak sekali dampak yang ditimbulkan, entah itu mungkin dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu dampak negative yang ditimbulkan dari media social menyebabkan anak-anak menjadi masyarakat antisosial karena terlalu asyik dengan media social yang digunakan (Fitri, 2017). Dampak positif media social menjadikan pembelajaran bagi anak-anak lebih variatif dan inovasi, khususnya saat pandemic covid 19 melanda. Terbukti pemanfaatan video pembelajaran yang disebar menggunakan media social efektif untuk memudahkan peserta didik memahami materi (Ridha et al., 2021). Perkembangan media sosial pada saat kemunculannya pertama kali dianggap sebagai media perantara komunikasi yang dipakai dan dimanfaatkan untuk bersosialisasi terhadap orang-

orang sekitarnya serta mengetahui berapa aktualnya diri sendiri terhadap orang disekitarnya. Terdapat banyak sekali manusia yang terhubung di dalam jaringan media sosial tanpa batas waktu dan jarak tertentu antara satu orang atau lebih dengan orang lainnya. Seiring perkembangannya penggunaan teknologi informasi sangat memudahkan proses pencarian informasi oleh orang-orang termasuk siswa dalam mencari informasi terkait ilmu pengetahuan baru yang belum diketahui.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seperti televisi, handphone/smartphone, dan internet bukan hanya tersebar masyarakat kota namun juga sudah melanda di desa dan berdampak bagi semua lapisan masyarakat yang dapat menikmati berbagai fasilitas kemajuan IPTEK. Karenanya segala informasi baik positif maupun negatif sangat mudah diakses dengan cepat hanya dalam secepat kilat, namun perlahan-lahan internet akan mengubah pola hidup dan pemikiran pada diri masyarakat (Sunarto, 2017). Saat ini penetrasi pengguna internet di Indonesia meningkat signifikan dalam lima tahun terakhir, dan orang yang berselancar di dunia maya menurut umur mayoritas berasal dari Gen Z sebanyak 43,40% (APJII, 2024). Berdasarkan data pengguna internet yang terus meningkat, hal ini menunjukkan bahwa internet sudah menjadi kebutuhan pokok manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti; untuk mempermudah pekerjaan, interaksi sosial, pendidikan (kelas online), hiburan, informasi sosial budaya politik, bahkan ada yang menggunakan untuk hal negatif. Di Indonesia pengguna aktif menggunakan media social sebesar 97%. Perangkat yang digunakan untuk mengakses media sosial sebanyak 85% menggunakan smartphone dan 15% menggunakan smartphone dan leptop (Saputra, 2019).

Media sosial Merupakan situs jaringan sosial berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik ataupun semi publik dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat serta menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem (Sugito et al., 2022). Media sosial menjadi alat baru bagi banyak bidang menjalankan fungsi dan pekerjaan, seperti media kampanye politik, periklanan, dan pengajaran (Mulawarman & Nurfitri, 2017). Dalam pengajaran media social sangat membantu peserta didik untuk lebih tertarik dengan materi yang diajarkan dan meningkatkan kemampuan akademik maupun kepribadian anak (Dwistia et al., 2022). Di perguruan tinggi, media sosial efektif dalam memfasilitasi diskusi, kolaborasi, dan pemberian umpan balik, berkontribusi pada pengembangan keterampilan digital, literasi digital, dan keterlibatan mahasiswa. Platform ini juga membuka akses global, mengatasi hambatan geografis, dan mendukung pengembangan jaringan profesional (Williyan, 2023).

Berdasarkan perkembangan media social yang terus berkembang pesat hingga mempengaruhi kebiasaan masyarakat dan bahkan sedikit demi sedikit menjadi tradisi khususnya bagi Generasi Z atau siswa SMA masa kini. Generasi Z merupakan generasi yang lahir tahun 1995 hingga tahun 2012 dan memiliki sebutan waktu matang dengan karakter yang unik. Generasi Z atau singkatnya Gen Z lahir dan tumbuh bersama teknologi dan internet. Sikap, perilaku, pola hidup dan pemikiran mereka tidak lepas dari pengaruh dunia maya. Olehnya itu perlu dilakukan sebuah penelitian studi literatur untuk menjawab kekhawatiran yang dapat berdampak pada prestasi belajar siswa Gen Z, terutama siswa SMA yang akan memasuki masa matang seiring kemajuan perkembangan IPTEK (Stillman, 2017). Umumnya masyarakat Indonesia khususnya, baik dikalangan remaja maupun dewasa, media sosial seakan-akan sudah menjadi tradisi, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone di genggamannya. Ada berbagai macam jenis media sosial yang diminati saat ini salah satunya Gen Z, antara lain : Instagram, Whatsapp, Tiktok, Facebook, Youtube, dan Twitter. Masing-masing media sosial mempunyai kelebihan khusus yang ditawarkan, akibatnya

menjadi daya tarik bagi penggunanya, sehingga dapat membuat penggunanya betah berlama-lama menatap layar smartphone.

Penggunaan media sosial sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik positif maupun negatif. Untuk itu diperlukan peran orangtua dan guru di sekolah, agar membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajar melalui media social (Syifa et al., 2023). Prestasi belajar siswa adalah sebuah hasil belajar dari yang dihasilkan dan dicapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran di suatu penyelenggara satuan pendidikan. Atau juga dapat diartikan serangkaian hasil usaha yang dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai atau tulisan yang terpenting dan dapat diukur (Zuliani et al., 2023). Media social yang digunakan untuk mendapatkan informasi seputar pengetahuan, tips dan trik belajar mempermudah dalam mengerjakan tugas sehingga mendukung prestasi peserta didik (Nasiruddin & Rapa', 2022). Media social memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran, dikarenakan fitur-fitur layanan yang tersedia dapat dimanfaatkan sebagai media dalam mempermudah proses pembelajaran (Pujiono, 2021). Integrasi penggunaan media social dengan pembelajarannya umumnya digunakan sebagai virtual class, wadah diskusi, wadah berbagi bahan pelajaran, berbagi video dan gambar, serta berbagi link informasi seputar pelajaran (Nasution, 2020).

## **METODE**

Metode pada penelitian ini menggunakan studi literatur (literature study), dimana data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari hasil penelitian jurnal, artikel, buku dan sumber lain yang relevan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis data melihat relevansi hasil penelitian dari cukup relevan hingga paling relevan. Peneliti melihat abstrak dari setiap penelitian untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Selanjutnya mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian (Putri et al., 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data kementerian komunikasi dan informatika, 95% pengguna internet mengakses media social, rata – rata durasi penggunaan media sosial orang Indonesia menurut Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) adalah enam jam perhari dan 76,67% orang Indonesia mengakses internet 3 kali dalam 1 jam perhari (Hepilita & Gantas, 2018). Laporan Research Lead Jakpat tahun 2024 menyatakan bahwa, platform media social favorit Gen Z adalah Instagram (94%), Youtube (91%) dan Tiktok (81%) (Fauzan, 2024). Besarnya penggunaan media social bagi Gen Z yang dalam hal ini usia sekolah diperlukan pendekatan secara holistic terkait penggunaan media social seperti, Edukasi mengenai manajemen waktu, pengaruh psikologis media sosial, dan peningkatan kesadaran diri menjaga keseimbangan yang sehat antara kehidupan online dan pencapaian prestasi akademis (Insyiroh Azzahra et al., 2024). Beberapa factor yang mempengaruhi peserta didik menggunakan media social adalah ketidakmampuan peserta didik untuk memisahkan waktu belajar dari penggunaan media sosial yang digunakan sebagai hiburan (Hamimah et al., 2024). Ketika peserta didik tidak mampu mengendalikan media sosialnya, maka platform ini cenderung membuat peserta didik teralienasi oleh dirinya, menyebabkan kehilangan akan esensinya dan menimbulkan rasa kecewa, kesedihan, dengan apa yang ditampilkan media sosial, apa yang dilihat oleh suatu individu mempengaruhi kemaknaan individu tersebut, sehingga dapat menurunkan kualitas interaksi, atau diskursif (Hariyanto, 2024).

Jurnal ini membahas aktualisasi diri siswa sebagai generasi Z dalam menggunakan media sosial terhadap prestasi belajar dan cara mengatasi ketergantungan terhadap media sosial pada diri Gen Z. Siswa berjudul Gen Z cenderung jenuh ketika tidak menggunakan media sosial karena masing-masing media sosial memiliki kelebihan yang membuat para penggunanya betah berlama-lama menatap layar smartphone. Rata-rata screen time Gen Z Indonesia dalam bermedsos lebih dari 3 jam dalam sehari (Hasya, 2023). Kemudahan akses media sosial yang dimiliki oleh remaja dinilai dapat menjadikan remaja menghabiskan sebagian besar waktu tanpa tujuan yang jelas, menyebabkan rendahnya literasi remaja Indonesia dan sebaiknya diperlukan pembatasan akses pemanfaatan media sosial serta membangun komunitas literasi remaja (Rahmadanita, 2022). Penggunaan media social dapat mempengaruhi keberhasilan siswa, tetapi tergantung juga dengan tujuan individu siswa dalam mengakses media social. Jika digunakan dalam hal positif yang berkaitan dengan pembelajaran, hal tersebut memberikan efek positif pada keberhasilan belajar siswa, akan tetapi jika digunakan dalam hal negative seperti hanya untuk bermain dan tidak dapat membagi waktu untuk belajar, dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Badrumilah & Rigianti, 2022).

Prestasi belajar adalah istilah yang menunjukkan suatu derajat keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Tinggi rendahnya prestasi yang dapat dicapai seseorang dalam belajar dipengaruhi beberapa faktor dimana faktor tersebut saling berhubungan satu dan lainnya (Mona & Yunita, 2021). Factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya factor yang berasal dari dalam diri (internal) dan dari luar diri (eksternal) (Gusmawati et al., 2020). Faktor internal meliputi minat, membaca buku, keaktifan bertanya, waktu belajar dan frekuensi belajar setiap hari. Sedangkan faktor eksternal meliputi suasana rumah, fasilitas belajar, suasana kelas, ketepatan mengumpulkan tugas dan kondisi tempat tinggal (Saetban, 2021). Sementara (Nasri et al., 2022) dalam penelitiannya menggunakan 15 variabel dalam menentukan factor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: kondisi fisik, keadaan fungsi jasmani, kecerdasan, motivasi, minat, sikap, bakat, rasa percaya diri, cita-cita siswa, lingkungan social pendidikan, masyarakat, keluarga, lingkungan alamiah, factor instrumental, dan factor materi pelajaran.

Pemanfaatan media social merupakan factor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga diperlukan landasan kuat untuk memanfaatkan media online dalam latihan pembelajaran, termasuk orang tua harus lebih semangat dalam memanfaatkan media online saat belajar di rumah (Asdiniah, 2021). Cara lain menunjang prestasi belajar berkenaan dengan ketergantungan media social dapat melalui manajemen waktu yang baik, membatasi penggunaan media sosial, memperbanyak kegiatan di luar sehingga lebih meminimalisir untuk membuka media sosial, dengan mematikan notifikasi sehingga dapat fokus mengerjakan tugas atau hal lain yang sedang dikerjakan (Nasiruddin & Rapa', 2022). Saat ini media social merupakan salah satu cara yang dilakukan anak untuk berkomunikasi dengan temannya, untuk itu orang tua harus mampu berperan dalam segala kondisi, seperti menjadi penasehat, pendidik, teman dll. Jika orang tua lengah dalam mendampingi anak menggunakan media social salah satu kecemasan yang didapat anak mengenai berita yang tidak akurat di media social, peningkatan perilaku *cyberbullying*, *cybersex*, eksploitasi membuka situs pornografi (Kartikasari et al., 2021). Peran orang tua dan guru di sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam membatasi diri di media social, dikarenakan masih banyak siswa tidak bisa membagi waktu belajar dan menjadikan media social sebagai tempat hiburan. Jika digunakan dengan baik, media social dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa meliputi: mempermudah proses pembelajaran, semakin mempermudah berinteraksi kepada orang lain, menambah wawasan, menggunakan media sosial untuk menjadikan diri untuk lebih maju dan berkembang (Syifa et al., 2023).

## KESIMPULAN

Media sosial memiliki dampak positif maupun dampak negatif bagi siswa Gen Z dalam mengaktualisasikan diri, mengingat Gen Z terlahir beriring dengan perkembangan IPTEK. Gen Z merupakan kelompok umur mayoritas yang berselancar didunia maya atau sebesar 43,40%. Sudah seharusnya dunia pendidikan khususnya sekolah memanfaatkan kesempatan ini dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar. Salah satu media internet yang kerap digunakan siswa khususnya Gen Z adalah media social. Jika media social telah menjadi ketergantungan karena tidak adanya manajemen waktu yang dilakukan siswa, besar kemungkinan dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Untuk itu perlunya pengawasan dari orang tua dan peran guru dalam memanfaatkan media social sebagai sarana penunjang pembelajaran guna peningkatan prestasi belajar siswa. Tidak adanya pengawasan dari orang tua dan guru besar kemungkinan dapat menimbulkan dampak negative seperti timbulnya perilaku cyberbullying, cybersex, eksploitasi membuka situs pornografi dll. Adapun langkah-langkah pencegahan dalam menangani ketergantungan media social guna meminimalisir munculnya dampak negative antara lain dapat dilakukan melalui pembatasan akses pemanfaatan media sosial serta membangun komunitas literasi remaja, kesadaran siswa dalam manajemen waktu perlu ditingkatkan, peran orang tua dalam memanfaatkan media social dalam pembelajaran dirumah serta pengawasan penggunaannya, dan memperbanyak kegiatan di luar sehingga lebih meminimalisir untuk membuka media sosial, dengan mematikan notifikasi sehingga dapat fokus mengerjakan tugas atau hal lain yang sedang dikerjakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2024). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Asdiniah, E. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Badrumilah, I. R., & Rigianti, H. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Pendidikan Konseling*, 4(5), 2556–2560.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Fauzan, R. (2024). Instagram Platform Medsos Favorit Gen Z, Kalahkan YouTube dan TikTok. *Bisnis.Com*. <https://teknologi.bisnis.com/read/20240327/84/1753349/instagram-platform-medsos-favorit-gen-z-kalahkan-youtube-dan-tiktok>
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Gani, K. N. J., Arrozi, J., & Saifuddin, A. F. (2023). Problem Aktualisasi Diri Abraham Maslow Perspektif Al-Ghazali. *Aqlania*, 13(2), 169–188. <https://doi.org/10.32678/aqlania.v13i2.6717>
- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 36–42. <https://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2014/02/Potensi-PKS-dan-produk-turunannya-di-Riau.pdf>

- Hamimah, P., Astutik, Y., & Rusandi. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Insan Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 1–6. [https://doi.org/https://doi.org/10.56480/insancendekia.v1i1\\_992](https://doi.org/https://doi.org/10.56480/insancendekia.v1i1_992)
- Hariyanto, H. (2024). Alienasi Digital di Indonesia: Analisis Pemikiran Karl Marx dan Dampak Sosial Media Terhadap Alienasi Manusia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(1), 25–34. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/203%0Ahttps://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/203/223>
- Hasya, R. (2023). Melihat Rerata “Screen Time” Gen Z Indonesia dalam Bermedsos, Berapa Lama dalam Sehari? *Good Stats*. <https://goodstats.id/article/melihat-rerata-screen-time-gen-z-indonesia-dalam-bermedsos-berapa-lama-dalam-sehari-f3kLL>
- Hepilita, Y., & Gantas, A. A. (2018). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Gangguan Pola Tidur pada Anak Usia 12 sampai 14 Tahun di SMP Negeri 1 Langke Rembong. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 3(2), 78–87.
- Insiyiroh Azzahra, H., Faradisa Fauziyah, N., Alam Romadhon, Y., & Fitriyah, datul. (2024). Hubungan Intensitas Bermain Media Sosial Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Kedokteran. 14, 1173–1180. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Kartikasari, A. Y., Ayuningtyas, D., Wahyudi, T., & Utomo, E. K. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengurangi Ketergantungan Gadget Di Masa Pandemic. *Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS)*, 140–147. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/sikenas/article/view/1246>
- Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Menara Ilmu*, 15(2), 117–125. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/2410/1890>
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Nasiruddin, F. A. zahr., & Rapa', L. G. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 188. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i3.32890>
- Nasri, E., Setiawan, T. H., Warianto, H., Aden, A., & Ilmadi, I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Ujian Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Analisis Faktor. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(1), 12–28. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i1.64>
- Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 80–86. <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1.277>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi literatur tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran the power of two di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 605–610. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.561>
- Rahmadanita, A. (2022). Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia: Masalah dan Solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 55. <https://doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66437>
- Ridha, M., Firman, & Desyandri. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 154–162.

- Saetban, A. A. (2021). Faktor Penghambat Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 58–66. <https://doi.org/10.37640/jip.v13i1.951>
- Saputra, A. (2019). Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratifications. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40(2), 207. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.476>
- Stillman, D. and J. (2017). *Generasi Z “Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja.”* Gramedia.
- Sugito, Sairun, A., Pratama, I., & Indah Azzahra. (2022). *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*.
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i1.100>
- Williyan, A. (2023). Peran Platform Media Sosial dalam Mendorong Pembelajaran Kolaboratif Di Perguruan Tinggi. *IJCE: Indonesian Journal of Cyber Education*, 1(1), 1–12. [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/IJCE](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/IJCE)
- Zuliani, R., Luthfiah, L., & Mustikawati, R. (2023). Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Masaliq*, 3(5), 790–800. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1376>